BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian bersama Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan dan Kencana Homestay sebagai mitra penelitian, *prototype* GIS Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan memperoleh predikat “*Good*”, yang menunjukkan bahwa *prototype* telah memenuhi kriteria yang diharapkan dan siap diterapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan *prototype* GIS Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan berbasis *web* dan *mobile* telah berhasil. Pengembangan *prototype* menerapkan metode *waterfall*, dan pengujian dilakukan dengan metode *usability testing*, pengukuran TKT, dan *Black Box Testing*. Penelitian ini mengumpulkan data objek wisata utama di Nagari Tuo Pariangan, termasuk data spasial dan atribu, serta informasi tentang proses bisnis terkait reservasi *homestay*. *Prototype* ini memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi wisata di Nagari Tuo Pariangan. Penelitian ini juga mengembangkan *prototype* serupa berkaitan dengan desa wisata dan GIS, serta melakukan kajian penelitian tentang desa wisata. Pengembangan ini dilakukan dengan menambahkan fitur berdasarkan referensi dari *prototype* dan kajian terkait.

Pengembangan *prototype* GIS Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan berbasis *web* dan *mobile* menerapkan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter untuk bagian *web*, yang berfungsi sebagai *server* dan penghubung ke *database*. Platform *mobile prototype* ini dibangun menggunakan Basic4Android (B4A) dan memanfaatkan *server* yang telah dibangun sebelumnya. Data-data spasial dan non-spasial disimpan dalam *Database Management System* (DBMS) MySQL. Midtrans digunakan sebagai *payment gateway* untuk memfasilitasi pembayaran dalam *prototype*. OpenWeatherMap digunakan untuk memberikan informasi terkait prediksi cuaca dalam *prototype*. Fonne digunakan sebagai WhatsApp *gateway* untuk memfasilitasi pengiriman notifikasi dalam *prototype*. Google Maps digunakan dalam *prototype* ini untuk mendukung implementasi fungsional GIS dan peta.

7.2 Saran

Meskipun hasil pengujian menunjukkan bahwa *prototype* GIS Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan berbasis *web* dan *mobile* telah memenuhi kriteria yang diharapkan, masih terdapat potensi untuk dikembangkan dengan lebih baik lagi. Oleh karena itu, penyarankan untuk pengembangan *prototype* GIS Desa Wisata Nagari Tuo Pariangan berbasis *web* dan *mobile* lebih lanjut sebagai berikut:

1. Dibutuhkan fitur *dashboard* untuk *homestay owner* melihat statistik kunjungan tiap bulannya.
2. Penambahan fitur kerja sama antara *homestay* dan tempat kuliner untuk menyediakan *amenities* tambahan sarapan, makan siang, dan makan malam.
3. Pengembangan aplikasi *mobile* agar dapat melakukan reservasi via aplikasi *mobile*.
4. Penambahan fitur nego yang dapat diajukan oleh pengguna saat melakukan reservasi ke pemilik *homestay*.
5. Penambahan fitur dompet digital. Seperti pengguna memiliki saldo di akun dan dapat melakukan *topup*.
6. Penambahan fitur kerja sama antara *homestay* dan tempat souvenir untuk menyediakan *souvenir*.
7. Penambahan fitur *activity schedule*, dimana pengguna dapat membuat jadwal aktifitas sendiri ketika sedang berada di desa wisata berdasarkan atraksi yang terdapat pada desa wisata.
8. Pengembangan fitur reservasi *event* untuk *homestay* dapat menentukan apakah *homestay* tersebut dapat direservasi untuk *event* atau tidak dan memasukkan rumah gadang untuk reservasi *event*.
9. Pengembangan fitur rute, dimana dapat memberitahukan jarak dan waktu tempuh.